

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi simpulan, implikasi, dan saran penelitian. Simpulan memaparkan terkait pokok-pokok penting yang ditemukan pada penelitian ini dan menjadi jawaban dari rumusan masalah. Implikasi memaparkan pemanfaatan hasil penelitian terhadap buku saku abreviasi. Saran memaparkan tentang masukan bagi penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai fenomena abreviasi pada takarir instagram dalam akun *@lpmfatsoen* edisi Januari–Desember 2024. Berikut yang dapat penulis simpulkan.

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa jenis abreviasi yang paling dominan digunakan dalam takarir instagram dalam akun *@lpmfatsoen* edisi Januari–Desember 2024 adalah jenis singkatan dengan jumlah 77 data, diikuti oleh akronim sebanyak 44 data, kontraksi sebanyak 6 data, penggalan sebanyak 4 data, dan lambang huruf dengan jumlah paling sedikit, yaitu 1 data. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial cenderung menggunakan singkatan untuk menyederhanakan teks tanpa kehilangan makna, terutama dalam dunia perkuliahan yang memiliki banyak istilah akademik.
2. Proses abreviasi yang paling sering digunakan adalah pemertahanan huruf pertama dari setiap komponen kata, yang diterapkan pada jenis singkatan karena mudah dilakukan dan umum digunakan dalam komunikasi tertulis.
3. Buku saku “BATARIFA” dirancang sebagai pemanfaatan hasil temuan abreviasi yang dirancang praktis bagi mahasiswa, siswa, maupun khalayak umum untuk memahami berbagai jenis abreviasi yang sering digunakan dalam lingkungan akademik dan media sosial.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap penggunaan bahasa dalam media sosial, khususnya dalam lingkungan akademik dan komunikasi digital. Pemanfaatan abreviasi yang tinggi menunjukkan kebutuhan akan penyampaian informasi yang lebih efisien. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan abreviasi pada takarir Instagram menunjukkan bahwa efisiensi penyampaian informasi menjadi prioritas utama, terutama di lingkungan akademik.
2. Buku saku yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan materi bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya materi Bab II Membuat Iklan, Slogan, dan Poster pada jenjang SMP kelas VIII. Serta dapat menjadi panduan ringkas bagi mahasiswa baru dalam menulis atau berkomunikasi.
3. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang linguistik, khususnya dalam kajian morfologi, serta dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik sebagai referensi dalam mengajarkan penggunaan bahasa yang efektif di media sosial.

C. Saran

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan mengenai fenomena abreviasi, masih terdapat beberapa kendala dan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian berikutnya maupun pengaplikasian hasil penelitian ini.

1. Penelitian ini menghadapi kendala dalam bentuk mengklasifikasikan jenis-jenis abreviasi karena terdapat beberapa bentuk yang memiliki karakteristik yang mirip, sehingga memerlukan analisis mendalam untuk memastikan kategori yang tepat.
2. Proses abreviasi yang terjadi dalam takarir Instagram sering kali tidak mengikuti pola baku, sehingga diperlukan pemahaman kontekstual dalam menginterpretasikan data. Diperlukan penelitian yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses abreviasi.

3. Dalam menyusun buku saku “BATARIFA” harus menyesuaikan isi agar mudah dipahami dan informatif untuk berbagai kalangan pembaca, khususnya mahasiswa baru dan pengguna media sosial yang belum familiar dengan istilah abreviasi di lingkungan akademik.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**